



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

PODES2014-KAB/KOTA
Disimpan di BPS Kabupaten/Kota



PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2014

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			
101	Provinsi		<input type="text"/>
102	Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>
103	Kantor bupati/walikota :		
	a. Alamat lengkap	Kode Pos : <input type="text"/>
	b. Nomor telepon	Telepon kantor : Telepon narasumber :	
	c. Alamat e-mail	E-mail kantor : E-mail narasumber :	
104	Letak kantor bupati/walikota :	Nama desa/kelurahan/nagari *)	Kode
		Pro Kab Kec Des
			<input type="text"/>
105	a. Jumlah kecamatan : (menurut Aparat Pemerintah Kabupaten/Kota)		
	<input type="text"/>		
	b. Jumlah desa/kelurahan/nagari/UPT/SPT/lainnya di wilayah kabupaten/kota (menurut Aparat Pemerintah Kabupaten/Kota) :		
	1. Desa :	<input type="text"/>	3. Nagari : <input type="text"/>
	2. Kelurahan :	<input type="text"/>	4. UPT/SPT/Lainnya : <input type="text"/>
II. KETERANGAN PETUGAS DAN NARASUMBER			
NO	RINCIAN	PENCACAH	
201	Nama Pencacah		
202	NIP	<input type="text"/>	
203	Tanda Tangan Pencacah		
204	Jabatan Narasumber :		
	1.	5.	
	2.	6.	
	3.	7.	
	4.	8.	

*) Coret yang tidak sesuai

.....,April 2014

Mengetahui
Sekretaris Daerah

DAFTAR INI DIISI OLEH PETUGAS BERDASARKAN HASIL
PENCACAHAN/WAWANCARA DENGAN NARASUMBER
TERKAIT YANG BERWENANG DAN RELEVAN, SERTA
PENELUSURAN DOKUMEN KABUPATEN

Nama dan Cap Kabupaten/Kota

Prosedur Pendataan dan Pengisian Kuesioner Podes Kabupaten/Kota

1. Petugas yang telah mengikuti pelatihan pencacahan membawa surat tugas untuk mengunjungi instansi terkait, antara lain :
 - 1.1. Dinas Pertambangan dan Energi untuk mendapatkan data pertambangan;
 - 1.2. Dinas Perindustrian untuk mencatat data sarana industri;
 - 1.3. Dinas Perhubungan untuk mencatat data sarana transportasi dan lapangan udara perintis;
 - 1.4. Dinas PU Pengairan untuk mendapatkan data terkait dengan penggunaan sungai;
 - 1.5. Dinas Tenaga Kerja untuk mendapatkan data tentang Penyalur Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI);
 - 1.6. Polres untuk mendapatkan data terkait Ruang Pelayanan Khusus (RPK);
 - 1.7. Dinas Sosial untuk mendapatkan data tentang rumah singgah dan rumah aman;
 - 1.8. KPUD untuk mendapatkan data tentang Pilkada ;
 - 1.9. Seksi Pemberdayaan Perempuan di Kantor Pemerintah Daerah Kab/Kota untuk data tentang Ruang Pelayanan Khusus (RPK), rumah singgah, dan rumah aman;
 - 1.10. Kantor Bupati/Walikota untuk mendapatkan pengesahan data yang telah dikumpulkan.
2. Petugas pencacah harus menanyakan semua rincian pada Blok III s.d. Blok IX kepada narasumber di instansi terkait yang relevan. Jika data yang dimaksud belum didapatkan pada kunjungan pertama maka petugas pencacah diminta melakukan kunjungan kembali ke instansi tersebut pada kesempatan berikutnya.
3. Setelah semua isian selesai diisi dan dinyatakan lengkap, valid, dan konsisten, maka petugas pencacah harus menandatangani kuesioner.
4. Petugas pencacah melakukan persepakatan dan meminta legalisasi data dengan Sekretaris Daerah.

Keterangan Umum Kabupaten/Kota

301. Koordinat dan ketinggian letak kantor bupati/walikota

- **Titik koordinat** adalah titik potong antara garis bujur (*longitude*) dan garis lintang (*latitude*) suatu lokasi. Penulisan titik koordinat dengan sistem *Decimals Degrees (DD)* yang mengacu pada letak kantor bupati/walikota.
- **Ketinggian (*Altitude*) letak kantor bupati/walikota di atas permukaan air laut (dpal)** adalah ketinggian letak kantor bupati/walikota di atas permukaan air laut (dpal) dengan satuan meter yang diukur menggunakan altimeter.

302. Luas wilayah kabupaten/kota

Informasi luas kabupaten/kota diisikan berdasarkan SK pembentukan kabupaten/kota, bukti otentik lainnya, atau perubahan batas wilayah kabupaten/kota yang melingkupinya. Data luas diisi dengan satuan km² (1 km² sama dengan 100 Ha).

Keterangan Pertambangan

401. **Lokasi penambangan minyak dan gas (migas)** adalah wilayah eksploitasi penambangan minyak bumi dan gas bumi, yang usaha pertambangannya dilakukan oleh badan/perusahaan maupun perorangan di kabupaten/kota ini.
402. **Lokasi penambangan nonmigas** adalah wilayah eksploitasi penambangan nonmigas, seperti: batu bara, timah, nikel, tembaga, pasir besi, panas bumi, dll yang usaha pertambangannya dilakukan oleh badan/perusahaan maupun perorangan di kabupaten/kota ini.

III. KETERANGAN UMUM KABUPATEN/KOTA

301	Koordinat dan ketinggian letak kantor bupati/walikota : a. Koordinat : Garis Lintang (<i>Latitude</i>) <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> LU/LS *) Garis Bujur (<i>Longitude</i>) <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> BT
	b. Ketinggian (<i>Altitude</i>) letak kantor bupati/walikota di atas permukaan air laut (dpal) : <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> meter
302	Luas wilayah kabupaten/kota : km ² <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>

IV. PERTAMBANGAN

(*Sumber Informasi: Dinas Pertambangan dan Energi*)

401	Penambangan minyak dan gas (migas) :		
	Jenis penambangan	Jumlah kecamatan lokasi penambangan	Jika terdapat lokasi penambangan (<i>kolom (2) lebih dari 0</i>)
			Letak lokasi
			Nama kecamatan Kode kecamatan
	(1)	(2)	(3)
	a. Penambangan minyak	<input type="text"/> <input type="text"/>	1. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 2. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 3. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Penambangan gas	<input type="text"/> <input type="text"/>	1. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 2. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 3. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
402	Penambangan nonmigas (batu bara, timah, nikel, tembaga, pasir besi, uranium, emas, dll.) :		
	Jenis penambangan	Jumlah kecamatan lokasi penambangan	Jika terdapat lokasi penambangan (<i>kolom (2) lebih dari 0</i>)
			Letak lokasi
			Nama kecamatan Kode kecamatan
	(1)	(2)	(3)
	a.	<input type="text"/> <input type="text"/>	1. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 2. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 3. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b.	<input type="text"/> <input type="text"/>	1. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 2. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 3. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	c.	<input type="text"/> <input type="text"/>	1. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 2. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 3. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	d.	<input type="text"/> <input type="text"/>	1. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 2. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 3. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	e.	<input type="text"/> <input type="text"/>	1. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 2. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 3. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

*) Coret salah satu

Keterangan Industri

- 501.a. Kawasan Industri** adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri dengan luas sekurang-kurangnya 20 hektar, dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang, dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah memiliki Izin Usaha Kawasan Industri. Contoh : Kawasan Industri Pulo Gadung di DKI Jakarta, Kawasan Industri Rungkut di Kota Surabaya.
- 501.b. Sentra Industri** adalah pengumpulan atau pemusatan secara alamiah dalam kawasan tertentu (aglomerasi) perusahaan-perusahaan industri di suatu lokasi yang di dalamnya terdiri dari berbagai kegiatan usaha yang saling terikat kerja sama strategis, serta terikat dalam semangat kebersamaan/komitmen kolektif yang kuat. Kawasan ini tidak dikelola oleh suatu perusahaan. Contoh : Cibaduyut di Bandung, Tanggulangin di Sidoarjo, Kota Gede di Yogyakarta, Plered di Purwakarta, Tahunan di Jepara.
- 501.c. Lingkungan Industri Kecil**, adalah lokasi yang dibangun oleh pemerintah maupun swasta dan khusus diperuntukkan bagi industri kecil yang umumnya sejenis dimana tempat usaha terpisah dari tempat tinggal pengusahanya serta pada umumnya di bawah binaan teknis Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Contoh : LIK Bugangan Baru di Semarang.
- 501.d. Perkampungan Industri Kecil (PIK)** adalah serupa dengan LIK, tetapi tempat tinggal pengusaha tidak terpisah dari tempat usahanya. Contoh : PIK Penggilingan di DKI Jakarta
- 501.e. Pergudangan** adalah usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil (tidak termasuk pengelolaan gudang untuk fasilitas penyimpanan sendiri). Pergudangan disini termasuk jasa *cold storage*.

Keterangan Perhubungan

- 601. Lapangan Terbang Perintis** adalah lapangan terbang khusus untuk angkutan udara perintis yang melayani rute penerbangan dari/ke: daerah terpencil, daerah tertinggal, daerah yang belum terlayani oleh moda transportasi lain dan daerah dengan rute penerbangan yang secara komersial belum menguntungkan. Contoh: lapangan udara perintis yang terdapat di Kalimantan, Papua dan pulau-pulau lainnya. Ongkos yang dicatat adalah ongkos rata-rata semua maskapai penerbangan. Maskapai penerbangan yang dimaksud adalah nama perusahaan penerbangan yang beroperasi dan masih aktif melayani jalur penerbangannya.
- 602. Sungai yang melintasi kabupaten/kota** adalah sungai yang sejak tahun 1945 hingga sekarang dapat dan pernah dilayari kapal motor sepanjang tahun untuk mobilitas barang (lalu lintas perdagangan) atau transportasi dari desa ke kota dan sebaliknya. Dilayari sepanjang tahun artinya tidak tergantung pada saat air pasang atau surut atau musim.

V. INDUSTRI
(Sumber Informasi: Dinas Perindustrian)

501	Lokasi sarana industri :				
	Jenis lokasi sarana industri	Keberadaan : Ada - 1 Tidak Ada - 2	Jika ada lokasi sarana industri (<i>kolom (2) berkode 1</i>)		
			Jumlah lokasi	Letak lokasi (merujuk pada lokasi utama)	
				Nama kecamatan	Kode kecamatan
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Kawasan Industri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1. 2.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Sentra Industri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1. 2.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Lingkungan Industri Kecil (LIK)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1. 2.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Perkampungan Industri Kecil (PIK)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1. 2.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Pergudangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1. 2.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

VI. PERHUBUNGAN
(Sumber Informasi: Dinas Perhubungan)

601	a. Lapangan terbang perintis : Ada - 1 Tidak Ada - 2 → R602 <input type="checkbox"/>																										
	b. Jika ada lapangan terbang perintis (R601a berkode 1), banyaknya fasilitas : lapangan <input type="checkbox"/>																										
	<table border="1" style="width:100%"> <tr> <td rowspan="2">Nama lapangan terbang perintis</td> <td rowspan="2">Nama maskapai penerbangan yang beroperasi</td> <td colspan="2">Frekuensi penerbangan :</td> </tr> <tr> <td>Kurang dari seminggu sekali</td> <td>- 1</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Seminggu sekali</td> <td>- 2</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Lebih dari seminggu sekali</td> <td>- 3</td> </tr> <tr> <td>(1)</td> <td>(2)</td> <td colspan="2">(3)</td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>1. 2.</td> <td colspan="2"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>1. 2.</td> <td colspan="2"><input type="checkbox"/></td> </tr> </table>	Nama lapangan terbang perintis	Nama maskapai penerbangan yang beroperasi	Frekuensi penerbangan :		Kurang dari seminggu sekali	- 1			Seminggu sekali	- 2			Lebih dari seminggu sekali	- 3	(1)	(2)	(3)		1.	1. 2.	<input type="checkbox"/>		2.	1. 2.	<input type="checkbox"/>	
Nama lapangan terbang perintis	Nama maskapai penerbangan yang beroperasi			Frekuensi penerbangan :																							
		Kurang dari seminggu sekali	- 1																								
		Seminggu sekali	- 2																								
		Lebih dari seminggu sekali	- 3																								
(1)	(2)	(3)																									
1.	1. 2.	<input type="checkbox"/>																									
2.	1. 2.	<input type="checkbox"/>																									

602	Sungai yang melintasi kabupaten/kota dan pelayaran kapal motor sepanjang tahun untuk mobilitas orang dan barang		
	Nama Sungai	Masih dilayari :	Jika sungai sudah tidak dilayari lagi
		Masih dilayari - 1 Tidak dilayari lagi - 2 Tidak pernah dilayari - 3	(<i>kolom (2) berkode 2</i>), sejak tahun berapa tidak dilayari lagi?
	(1)	(2)	(3)
	1.	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	2.	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	3.	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	4.	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

Keterangan Politik, Keamanan, dan Kerawanan

- 701.a. Perusahaan Penyalur Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI)** adalah perusahaan yang mengelola jasa tenaga kerja dan mempunyai perjanjian kerja yang dibuat antara pengusaha dengan tenaga kerja.
- 701.b. Ruang Pelayanan Khusus (RPK)** adalah sarana sekaligus program khusus di kesatuan kepolisian yang berfokus pada pelayanan empatik, penuh pengertian dan profesional oleh aparat polisi wanita bagi perempuan dan anak korban kekerasan dalam rumah tangga dan kekerasan atau pelecehan seksual agar melaporkan kasusnya dengan aman.
- 701.c. Rumah Singgah** adalah tempat penampungan anak jalanan (anjol). Rumah singgah ini memberikan bimbingan pendidikan, keterampilan dan kesempatan kerja bagi anak jalanan.
- 701.d. Rumah Aman** adalah sarana tempat berlindung sementara korban *trafficking* dan kekerasan dalam rumah tangga sebelum mereka pulih dan kembali ke lingkungan awal. Fasilitas yang disediakan di rumah aman ini antara lain: ruang konseling, rehabilitasi mental dan fisik serta tempat kunjungan pasien. Mereka akan ditangani oleh petugas medis maupun pembimbing yang profesional.

702. Pilkada

- **Orang yang mempunyai hak pilih** adalah orang yang telah berumur 17 tahun lebih atau belum mencapai umur 17 tahun tetapi sudah menikah.
- **Orang yang terdaftar/memperoleh kartu pilih** adalah orang yang mempunyai hak pilih dan terdaftar serta memperoleh kartu hak pilih.
- **Jumlah suara sah** adalah jumlah kartu suara yang dihitung dari banyaknya orang yang telah menggunakan hak pilih secara benar/sah pada suatu Pilkada.

Keterangan Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam

- 801.a. Pendidikan dan pelatihan kesiapsiagaan bencana** adalah penerangan tentang cara-cara penyelamatan diri oleh petugas/instansi terkait pada wilayah rawan bencana untuk mencegah atau meminimumkan dampak bencana alam yang mungkin terjadi.
- 801.b. Pembuatan, perawatan, atau normalisasi : sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, dll.** adalah kegiatan pembangunan, perawatan, atau normalisasi fungsi sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, dll. untuk mencegah atau meminimumkan dampak bencana alam yang mungkin terjadi.

VII. POLITIK, KEAMANAN, DAN KERAWANAN
(Sumber Informasi : Dinas Tenaga Kerja, Polres, Dinas Sosial)

701	Keberadaan institusi di kabupaten/kota :		
	Jenis institusi	Keberadaan : Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada institusi (kolom (2) berkode 1), jumlah institusi :
	(1)	(2)	(3)
	a. Perusahaan Penyalur Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Ruang Pelayanan Khusus (RPK) dibawah satuan kepolisian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
c. Rumah Singgah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
d. Rumah Aman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
702	Pilkada :		
	a. Jenis Pilkada yang pernah dilaksanakan terakhir :		
	<i>Pilkada Bupati/Walikota</i> - 1		<input type="checkbox"/>
	<i>Pilkada Gubernur</i> - 2		
	<i>Tidak ada Pilkada</i> - 3 → R801		
	b. Tahun pelaksanaan Pilkada terakhir :		
			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
c. Partisipasi Pilkada			
1. Jumlah penduduk yang memiliki hak pilih dalam Pilkada terakhir :		<input type="checkbox"/>	
2. Jumlah penduduk yang terdapat/memperoleh kartu pilih :		<input type="checkbox"/>	
3. Jumlah suara dalam Pilkada terakhir :		<input type="checkbox"/>	

VIII. ANTISIPASI/MITIGASI BENCANA ALAM

801	Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di kabupaten/kota:		
	a. Pendidikan dan pelatihan kesiapsiagaan bencana alam selama 3 tahun terakhir : Ada - 1 Tidak ada - 2		<input type="checkbox"/>
	b. Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. selama 3 tahun terakhir :	Ada - 3 Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>

IX. KETERANGAN APARATUR PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA

901	Aparatur pemerintahan kabupaten/kota	Keberadaan : Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada aparat pemerintah (kolom (2) berkode 1)		
			Umur	Jenis kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan *)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Bupati/Walikota	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Wakil Bupati/Walikota	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Sekretaris Daerah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
*) Kode untuk kolom (5) :					
<i>Tamat SD/Sederajat</i> - 1	<i>SMU/Sederajat</i> - 3	<i>Diploma IV/S1</i> - 5	<i>S3</i> - 7		
<i>SMP/Sederajat</i> - 2	<i>Akademi/DIII</i> - 4	<i>S2</i> - 6			

X. CATATAN